



# Parkir Liar Muncul di Sekitar Teras Malioboro

## ■ Dishub Tertibkan Pakiran Ilegal di Kawasan Premium

**YOGYA. TRIBUN** - Penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) Malioboro menyisakan persoalan baru. Salah satunya adalah munculnya parkir liar di Jalan Mataram, Kota Yogyakarta atau tepatnya di area pintu timur Teras Malioboro 2.

Pantauan di lapangan, puluhan sepeda motor berjejer di sekitaran pintu keluar dari Teras Malioboro 2. Keberadaan kendaraan yang terparkir di sana pun sedikit mengganggu pengguna jalan.

Salah seorang warga, M Rizal, menjelaskan, dirinya memilih parkir di samping Teras Malioboro 2 lantaran tempat itu lebih dekat dengan pintu masuk. Dia mengetahui jika ada tempat khusus parkir yang seharusnya digunakan. "Di sini lebih dekat saja. Kalau di parkir sana (Abu Bakar Ali) harus naik, agak jauh juga," ujarnya, Minggu (13/2).

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho, menegaskan, parkir di Jalan Mataram jelas menyalahi aturan sebab di sepanjang Jalan Mataram ada rambu-rambu dilarang parkir. "Jadi hak ada parkir di Jalan Mataram, semua di tempat parkir Abu Bakar Ali," katanya saat dihubungi, kemarin.

Arif menjelaskan, kemunculan parkir liar menjadi pemikiran bersama. Sebab, hal itu merupakan efek atas adanya relokasi pedagang kaki lima (PKL) Malioboro ke Teras Malioboro 2. "Itu kan efek aktivitas orang, harusnya kalau ada kunjungan orang tentu parkir. Jadi persoalan bukan hanya di kami," jelasnya. Dia menegaskan, kemun-

- PERSOALAN BARU**
- Penataan PKL Malioboro menyisakan persoalan baru.
  - Muncul parkir liar di Jalan Mataram atau di area pintu timur Teras Malioboro 2.
  - Hal ini karena minimnya tempat parkir di sekitaran Malioboro.
  - Pihak Dishub terus menertibkan parkir liar tersebut.

culan parkir liar bukan disebabkan minimnya tempat parkir di sekitaran Malioboro. "Tempat parkir ada di Abu Bakar Ali. Cuma masyarakat kita itu gak mau jalan. Itu hanya berapa meter sih. Di Abu Bakar Ali lantai dua dan tiga kosong itu," tegas dia.

Adanya parkir liar di Jalan Mataram menambah pekerjaan baru Dishub Kota Yogyakarta. Di sisi lain, lanjut Arif, apabila pihaknya mengambil sikap tegas maka hal itu berpotensi timbul persoalan baru.

"Kalau kami tegas, nanti mereka bilang ini baru buka, baru promosi jangan lah terlalu keras," terang dia.

Kendati demikian, upaya penerbitan tetap dilakukan oleh Dishub Kota Yogyakarta. "Semalam petugas kami sudah ingatkan. Tolong jangan parkir di sana (Jalan Mataram) kami ingin ciptakan ketertiban baru, bukan sumber kemacetan baru," ungkapnya.

**Satu pintu masuk**  
 Di sisi lain, Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi meminta bus pariwisata yang masuk ke Kota Yogyakarta untuk mematuhi *one gate system* atau satu pintu masuk. Bus yang tidak melewati *one gate system* cenderung

parkir di tempat yang tidak semestinya. Hal itu karena tempat khusus parkir hanya menerima bus yang sudah melewati pemeriksaan di Terminal Giwangan.

Selain parkir di tempat parkir liar, bus pariwisata tersebut juga mengundang pedagang kaki lima (PKL) datang. Sehingga dimungkinkan terjadi kerumunan. "Karena ada parkir liar kemudian tumbuh PKL liar juga. Kami sudah berkoordinasi dengan Dishub dan kepolisian untuk menindak parkir liar," bebernya.

la berharap bus pariwisata dapat mengikuti prosedur *one gate system* dengan baik. Ketika bus pariwisata tertib, maka pariwisata juga akan berjalan. Namun jika tidak mengikuti prosedur, itu artinya bus pariwisata tidak membantu pemerintah menyelesaikan Covid-19.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho menambahkan *one gate system* tetap berjalan. *One gate system* juga berlaku setiap hari, tidak hanya akhir pekan saja.

"Ada tiga TKP, yaitu Senopati, Ngabean, dan ABA. Bus yang belum masuk Terminal Giwangan tidak boleh masuk," tambahnya. (hda/maw)



**SALAH ATURAN** - Sepeda motor dan mobil parkir di bahu Jalan Mataram, Minggu (13/2). Hal ini diketahui melanggar aturan dan Dishub Kota Yogyakarta menegaskan jika parkir tersebut ilegal.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			
3. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 29 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005